

Pengaruh *Grammar Transtion Method (GTM)* terhadap Kemampuan Menghafal *Vocabulary* Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat

**Nur Khasanah¹, Wildansyah Lubis², Eva Betty Simanjuntak³, Albert P. Sirait⁴,
Edizal Hatmi⁵**

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
e-mail : nurk58708@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan Grammar Translation Method (GTM) terhadap kemampuan menghafal vocabulary siswa kelas IV di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat, dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Metode Grammar Translation Method sering digunakan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris disekolah dasar untuk mengajarkan kosakata dengan cara yang terstruktur dan terfokus. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 057203 Ara Condong berjumlah 48 orang yang terdiri dari kelas IVA dan IVB. Kelas IV sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 orang dan kelas IVB sebagai kelas kontrol berjumlah 23 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kemampuan menghafal vocabulary siswa mengalami peningkatan baik pada kelompok eksperimen namun untuk kelompok kontrol tidak meningkat dengan baik karena tidak ada siswa yang tuntas pada kelas kontrol. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas eskperimen sebesar 16,6. (2) terdapat pengaruh signifikan dari pengaruh grammar translation method (gtm) terhadap kemampuan menghafal vocabulary siswa yang ditandai dengan nilai thitung sebesar 3, 018 > ttabel 2,059 dan nilai Sig. (2-tailed) 0,004 < 0,05.

Kata Kunci: *Grammar Translation Method, Kemampuan Menghafal Vocabular*

Abstract

This research aims to describe the effect of applying the Grammar Translation Method (GTM) on the ability to memorize vocabulary for class IV students at SDN 057203 Ara Condong, Langkat Regency, in learning English. The Grammar Translation Method is often used in the context of learning English in elementary schools to teach vocabulary in a structured and focused way. The subjects in this research were all 48 class IV students at SDN 057203 Ara Condong, consisting of classes IVA and IVB. Class IV as the experimental class has 25 people and class IVB as the control class has 23 people. The results of the research showed that: (1) the level of students' ability to memorize vocabulary increased well in the experimental group but the control group did not improve well because there were no students who completed it in the control class. The increase in the average score in the experimental class was 16.6. (2) there is a significant influence of the grammar translation method (gtm) on students' ability to memorize vocabulary which is indicated by a tcount value of 3.018 > ttable 2.059 and a Sig value. (2-tailed) 0.004 < 0.05.

Keywords: *Grammar Translation Method, Ability to Memorize Vocabular*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa di era globalisasi ini. Bahasa Inggris tidak hanya menjadi alat komunikasi internasional tetapi juga menjadi jendela untuk mengakses ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dari berbagai belahan dunia. Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Inggris telah menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan, dimulai sejak tingkat sekolah dasar.

Menguasai vocabulary dengan baik akan membuat penguasaan berbahasa juga semakin baik. Menyampaikan bahasa lisan akan lebih mudah dan jelas dipahami apabila kosakata di

kuasai dengan baik. Penyampaian bahasa dalam bentuk tulisan juga akan lebih mudah dan jelas dipahami juga apabila kosakata dikuasai dengan baik. Maka jelaslah bahwa kosakata punya peran penting dalam berbahasa.

Semakin banyak kosakata yang dimiliki, akan mempermudah untuk memahami apa yang didengar dan apa yang dibaca. Berbagai macam upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata sebagai aspek pendukung kemampuan berbahasa sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh tiap sekolah.

Sekolah memiliki program literasi berupa gemar membaca atau rutin membaca yang dilakukan 10-15 menit sebelum pembelajaran di mulai. Kegiatan ini berjalan bersama penggunaan *Grammar Translation Method (GTM)*. Pengimplementasian *Grammar Translation Method (GTM)* disertai dengan penggunaan strategi pengelompokan siswa, media berupa video dan musik bahasa Inggris, dan gaya mengajar pemberian hafalan dan soal-soal memberikan hasil belajar yang lebih baik dari pada pembelajaran sebelum menggunakan *Grammar Translation Method*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, diketahui fakta bahwa siswa di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat, masih banyak siswa yang belum mampu menghafal *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini menjadi masalah karena hanya sebagian kecil siswa saja yang bisa melakukan percakapan (*Speech/conversation*), baik itu dalam bentuk personal, transactional maupun interpersonal dalam konteks kelas, konteks sekolah, dan konteks peserta didik.

Berdasarkan jawaban guru kelas IV di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat, penyebab utama yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menghafal *vocabulary* (kosa kata) dalam bahasa Inggris yaitu metode pembelajaran yang digunakan belum dapat memaksimalkan kemampuan menghafal *vocabulary* siswa kelas IV di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat, kemudian pendekatan metode dan model pembelajaran yang kurang interaktif atau tidak menarik perhatian siswa membuat siswa menjadi sulit untuk mempertahankan kosakata yang dipelajari. Maka diperlukannya metode pengajaran yang tidak monoton dan menarik bagi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal *vocabulary*, dan juga karena guru-guru yang mengajar mata pelajaran yang lain tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris yang cukup untuk mampu menguasai sejumlah istilah-istilah yang digunakan di mata pelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif dari permasalahan yang terjadi adalah *Grammar Translation Method (GTM)*. *Grammar Translation Method (GTM)* adalah sebuah metode mengajar yang biasa digunakan untuk mengajarkan grammar dengan karakteristik utama berfokus kepada translation (penerjemahan) dan menghafalkan bentuk-bentuk kata kerja, ketika mengajar, guru biasanya menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa lokal. *Grammar translation Method (GTM)* bukanlah metode pengajaran bahasa yang baru. Mungkin metode ini mempunyai nama yang berbeda-beda tetapi digunakan oleh guru bahasa bertahun-tahun. Pada awalnya, metode ini dinamakan *Classical Method* karena metode ini pertama kali digunakan dalam mengajarkan bahasa-bahasa klasik, Latin dan Greek (dalam Ambarwati, Wiryasaputra, dan Pupasari, 2016:84).

Metode ini merupakan metode pembelajaran bahasa asing yang sudah lama dikenal sebagai metode yang menitikberatkan pada kaidah gramatikal bahasa dengan melibatkan bahasa ibu sebagai bahasa pengantar. Selain berfokus pada kaidah gramatikal, metode konvensional ini menuntut siswa untuk menerjemahkan kosa kata hingga kalimat sebagai latihan (*drill*) sehingga siswa pun merasa terbantu untuk membedakan kaidah tata bahasa, terutama yang berhubungan dengan waktu yaitu tenses.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin meneliti tentang “Pengaruh *Grammar Transtion Method (GTM)* Terhadap Kemampuan Menghafal *Vocabulary* Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat”

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan eksperimen dengan jenis *Quasi Experiment* yang dimana Bentuk desain *Quasi experiment* yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di SDN 057203 Desa Ara Condong Kecamatan Stabat, Kabupaten

Langkat. Sedangkan pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 bulan pada bulan Juni sampai Juli 2024. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pada kelas IV SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat, yang terdiri dari dua kelas diantaranya : kelas IV A dengan 25 siswa dan B dengan 23 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Grammar Translation Method* (GTM). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menghafal *vocabulary* pada mata pelajaran bahasa inggris siswa kelas IV SDN yang disimbolkan dengan Y.

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian diperoleh dengan cara: observasi, wawancara, teks bacaan, tes dan dokumentasi. Penelitian ini menghitung uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda. Teknik analisis penelitian menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 juni sampai dengan 21 juni 2024 di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *grammar translation method* (gtm) terhadap kemampuan meng hafal *vocabulary* siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 48 siswa. Peneliti menggunakan kelas eksperimen kelas IVA terdiri dari 25 siswa yang menggunakan metode *grammar translation method* dan kontrol kelas IVB terdiri dari 23 orang siswa yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun data penelitian ini yang diperoleh melalui empat teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara, teks bacaan bahasa inggris, tes dan dokumentasi.

Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen dailaim penelitiain ini berupai tes pilihain gaindai yaing disusun berdaisairkain indikaitor pembelajairain yaing telaih ditetaipkain. Sebelum instrumen diujikain kepaiddai responden, maikai dilaikukain terlebih daihulu uji cobai kepaiddai siswai kelais laiin untuk mengetahui vailiditais tes, reaibilitais tes, daiyai pembedai tes, dain tingkait kesukairain tes.

1) Uji validitas

Uji validitas instrument yang terdiri dari 30 item soal pilihan ganda yang telah diuji cobakan, terdapat 8 item soal pilihan ganda yang dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih kecil dari r_{tabel} . Adapun nomor soal pilihan ganda yang dinyatakan tidak valid yaitu, 9, 10, 11, 12, 15, 21, 29, 30.

Maka berdasarkan hasil uji coba validitas instrument tersebut dapat dinyatakan bahwa soal yang valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 soal pilihan ganda.

2) Uji Reabilitas

Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,803	30

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai reliabilitas sebesar 0,803 sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* melebihi nilai acuan. Sehingga dapat disimpulkan butir pertanyaan pada soal instrument penelitian bersifat reliabel.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Butir Soal	Mean	Kesukaran	Butir Soal	Mean	Kesukaran
Soal 1	0,40	Sedang	Soal 17	0,76	Mudah
Soal 2	0,72	Mudah	Soal 18	0,24	Sukar

Butir Soal	Mean	Kesukaran	Butir Soal	Mean	Kesukaran
Soal 3	0,40	Sedang	Soal 19	0,28	Sukar
Soal 4	0,72	Mudah	Soal 20	0,28	Sukar
Soal 5	0,40	Sedang	Soal 22	0,32	Sedang
Soal 6	0,32	Sedang	Soal 23	0,32	Sedang
Soal 7	0,32	Sedang	Soal 24	0,36	Sedang
Soal 8	0,72	Mudah	Soal 25	0,68	Mudah
Soal 13	0,32	Sedang	Soal 26	0,12	Sukar
Soal 14	0,32	Sedang	Soal 27	0,24	Sukar
Soal 16	0,32	Sedang	Soal 28	0,32	Sedang
Total			22 item		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa uji coba instrument pada tingkat kesukaran soal pilihan ganda terdapat 5 item soal pilihan ganda yang mudah, 12 item soal pilihan ganda yang sedang, dan 5 item soal pilihan ganda yang sukar

4) Uji Daya Beda

Hasil Perhitungan Daya Beda

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Klasifikasi	Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Klasifikasi
Soal 1	0,465	Baik	Soal 17	0,331	Cukup
Soal 2	0,405	Baik	Soal 18	0,383	Cukup
Soal 3	0,465	Baik	Soal 19	0,549	Baik
Soal 4	0,405	Baik	Soal 20	0,475	Baik
Soal 5	0,465	Baik	Soal 22	0,337	Baik
Soal 6	0,425	Baik	Soal 23	0,390	Baik
Soal 7	0,407	Baik	Soal 24	0,451	Baik
Soal 8	0,405	Baik	Soal 25	0,550	Baik
Soal 13	0,425	Baik	Soal 26	0,458	Baik
Soal 14	0,372	Cukup	Soal 27	0,595	Baik
Soal 16	0,390	Cukup	Soal 28	0,425	Baik
Total			22 item		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa uji coba instrument pada daya beda soal pilihan ganda, diketahui bahwa ada 18 item soal pilihan ganda dinyatakan dalam kategori baik dan 4 item soal pilihan ganda dinyatakan dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan butir soal yang digunakan mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Analisis Data Penelitian

1) Data kelas Eksperimen

Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas IVA yang terdiri dari 25 siswa. Pada awal pertemuan, siswa diminta untuk menjawab soal *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan tingkat menghafal siswa. Pada pertemuan berikutnya, siswa di kelas eksperimen melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Grammar Translations Method (GTM)*.

Berdasarkan hasil dari *pretest* pada kelas eksperimen diketahui bahwa nilai rata-rata yakni, 62,2, nilai tertinggi adalah 70, nilai terendah 50, nilai median 65, dan nilai modus 65. Dengan siswa yang tuntas hanya 7 siswa dengan nilai tertinggi yaitu 70 sedangkan 18 siswa tidak tuntas dengan nilai terendah yang diperoleh yaitu 50. Sehingga perlu diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Grammar Translation Method (GTM)* pada kelas IVA. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Grammar Translation Method (GTM)* kemudian diuji *posttest* dengan soal yang sama maka diperoleh

nilai rata-rata meningkat yakni 76,6, nilai *posttest* tertinggi 90, nilai terendah 60, nilai median 80, dan nilai modus 80. Maka data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan menghafal *vocabulary* siswa kelas IVA sesudah menggunakan metode pembelajaran *Grammar Translation Method (GTM)*.

2) Data Kelas Kontrol

Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas IVB yang terdiri dari 23 siswa. Pada awal pertemuan, siswa diminta untuk menjawab soal *pretes* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan tingkat menghafal siswa. Pada pertemuan berikutnya, siswa di kelas control melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Ceramah dan Tanya jawab.

Berdasarkan tabel hasil *pretest* kelas kontrol diketahui bahwa pada awal pembelajaran, nilai rata-rata siswa 51,6, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 60, nilai terendah 30, nilai median 55, dan nilai modus 60. Kemudian siswa melakukan kegiatan belajar menggunakan metode ceramah-tanya jawab, lalu diberi *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang ditandai dengan nilai tertinggi yang berhasil didapatkan oleh siswa adalah 65, nilai terendah 50, nilai median 60, dan nilai modus 65. Nilai rata-rata siswa setelah belajar dengan metode ceramah tanya jawab adalah sebesar 66,5. Maka nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa dinyatakan tidak tuntas.

Adapun perbedaannya terletak pada kondisi awal (*pretest*) dan kondisi akhir (*posttest*) tingkat kemampuan menghafal *vocabulary* siswa yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai perolehan kelas eksperimen relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest Kelas Kontrol	0,123	23	.200*	0,974	23	0,781
	Posstest Kelas Kontrol	0,139	23	.200*	0,971	23	0,708
	Pretest Kelas Eksperimen	0,088	25	.200*	0,950	25	0,246
	Posstest Kelas Eksperimen	0,114	25	.200*	0,921	25	0,055

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban soal yaitu berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat pada data yang telah dihitung, nilai signifikansi nilai (*pretest* kelas kontrol, *Posstest* kelas kontrol, *Pretest* kelas eksperimen, *Posstest* kelas eksperimen) yang diperoleh sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian adalah normal.

2) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.733	1	46	.396
	Based on Median	.758	1	46	.388
	Based on Median and with adjusted df	.758	1	44.598	.389
	Based on trimmed mean	.743	1	46	.393

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat hasil uji homogenitas yang diperoleh sebesar 0,396. Nilai signifikan yang didapat > 0,05 Dari data tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa keseluruhan kelompok memiliki data yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *SPSS 23 for windows*, data hasil uji hipotesis tertera pada tabel berikut :

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	0,733	0,396	-3,018	46	0,004	-2,957	0,980	4,929	0,984
	Equal variances not assumed			-3,040	45,617	0,004	-2,957	0,972	4,914	0,999

Dari tabel diatas daipait dilihait thitung adalah sebesar 3,018. Aidaipun nilaii ttabel untuk df 25 paidai tingkait signifkain (0,05) adalah sebesar 2,059. Kemudian nilaii sig (2-tailed) adalah sebesar 0,004. Berdaisairkain daitai tersebut terlihait bahwa nilaii thitung 3,018 lebih besair dari ttabel 2,059 dain nilaii sig (2-tailed) 0,004 lebih kecil dari 0,05. Perbedaiain nilaii raitai raitai dari keduai kelompok adalah sebesar 2,95. Dengain demikiain daipait dinyaitaikain terdaipait pengairuh yaing signifkain aitaui Hai diterimai dain Ho ditolaik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *pretest* kelas kontrol diketahui bahwa pada awal pembelajaran hanya ada 7 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan 16 siswa lainnya masih mendapatkan nilai di bawah KKM, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70, nilai terendah 40, nilai median 60, dan nilai modus 60. Adapun nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* adalah 60,5. Kemudian siswa melakukan kegiatan belajar menggunakan metode ceramah-tanya jawab, lalu diberi *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang ditandai dengan nilai tertinggi yang berhasil didapatkan oleh siswa adalah 80, nilai terendah 50, nilai median 70, dan nilai modus 70. Nilai rata-rata siswa setelah belajar dengan metode ceramah tanya jawab adalah sebesar 66,5.

Berdasarkan hasil dari *pretest* pada kelas eksperimen diketahui bahwa nilai rata-rata yakni, 62,2, nilai tertinggi adalah 70, nilai terendah 50, nilai median 65, dan nilai modus 65. Dengan siswa yang tuntas hanya 7 siswa dengan nilai tertinggi yaitu 70 sedangkan 18 siswa tidak tuntas dengan nilai terendah yang diperoleh yaitu 50. Sehingga perlu diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran Grammar Translation Method (GTM) pada kelas IVA

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (Ha) diperoleh nilai signifikanya sebesar 0,004. Sesuai ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya Nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$. Dari data tersebut kita dapat menyimpulkan Ha dapat diterima., yakni ada pengaruh yang signifikan dari metode *Grammar Translation Method (GTM)* Terhadap Kemampuan Menghafal Vocabulary Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh *Grammar Translation Method (GTM)* Terhadap Kemampuan Menghafal *Vocabulary* Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDN 057203 Ara Condong Kabupaten Langkat, yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Grammar Translation Method (GTM)* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal *vocabulary* siswa pada mata pelajaran bahasa inggris materi "*I Can Make a Fried Egg in The Kitchen*". Bukti ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata rata antara pretest yang mencapai 62,22 dan posttest yang meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *Grammar Translation Method (GTM)* menjadi 78.88.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan dari hasil uji *independent samples test*. Dimana diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,004. Sesuai ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya Nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), 209.
- Ajiza mosrurrotul, Nanik astuti rahman. (2023) "*Pembelajaran Bahasa Inggris dengan 3 Metode Untuk Siswa SD.*" *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 5, No. 2,
- Ambarwati, Noviani Kurnia, Rita Wiryasaputra, dan Shinta Puspasari. (2016). "*Pembangunan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Grammar Translation Method Berbasis Android*". *Ultimatics* 8(2): 83-91.
- Amri dan Jusmiati, Jafar: "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-Nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare," *Jurnal Biotek* 4, no. 2 (2016), 265.
- Andhini, N. F. (2017). Pengaruh Penerapan Grammar and Translation Method Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Asl, Esmaeil Heydari., et al. (2015). Comparative Study of Grammar Translation Method (GTM) and Communicative Language Teaching (CLT) in *Language Teaching Methodology*. Vol. 1 Issue:3, September.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:Depdiknas
- Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2012), hlm.31
- Burhan Nugiantiri, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPPE, 1988), 42
- Cameron, Lynne.(2001). *Teaching Languages to Young Learner*. New York. Cambridge University press.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22/2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjiono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyanto, Kasihani K. E. 2009. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, Kasihani K.E. (2015). *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an Rahasia Sukses Gemilang Para Hafizh Qur'an*, (Surakarta: Ziyad, 2014), 86.
- Wardani, Satuna Indah, (2015). *Improving Students' Vocabulary Mastery Using Word Mapping Strategy*. Okara. Vol.1 Tahun X, Mei 2015.

- Weliyani, “ *Pengaruh penerapan Grammar And Translation Method Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al- Ittifaqiah Indralaya*. Tahun ajaran 2016/2016, (Palembang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 120-128.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 184.
- Zein, S. (2017). *Elementary English education in Indonesia: Policy developments, current Practices, and future prospects*. <https://www.researchgate.net/publication/306107932>